



Mengenalkan Kompetensi yang Harus Dimiliki Mahasiswa dan Cara Peningkatannya

Introducing the Competencies that Students Must Have and How to Improve them

Yulia Tiara Tanjung¹, Hetty Elfina^{2*}

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

*Corresponding Author**: hetty.elfina90@gmail.com

Abstrak.

Kompetensi mahasiswa sangat diperlukan setelah lulus perkuliahan, sebab akan menentukan masa depan mereka dan bangsa. Serta dapat memberikan kontribusi kepada bangsa, negara dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan informasi tentang pentingnya kompetensi bagi mahasiswa dan diharapkan setelah lulus kuliah mereka punya skill yang siap pakai dan siap bersaing di dunia kerja. Metode penulisan karya ilmiah ini dengan membaca berbagai sumber informasi terpercaya, peraturan pemerintah dan buku referensi. Kemudian hasilnya dirangkai sesuai dengan topik bahasan dengan memberikan narasi yang bersifat memberikan informasi dan saran. Adapun hasil pembahasannya yaitu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa terdiri dari: 1) Bisa bahasa asing, 2) Punya kemampuan komputer dasar, 3) Kemampuan bidang IT, 4) Punya kemampuan menulis, 5 Kemampuan design grafis Kini, 6) Punya kemampuan presentasi, 7) Terkait pelayanan konsumen & komunikasi, 8) Skill belajar cepat, 9) Kepemimpinan, 10) Bisa menganalisis masalah.

Kata Kunci : Kompetensi; Mahasiswa;Skill.

Abstract

Student competence is very much needed after graduating from college, because it will determine their future and that of the nation. As well as being able to contribute to the nation, state and society in an effort to improve the welfare of society. The purpose of writing this scientific paper is to provide information about the importance of competency for students and it is hoped that after graduating from college they will have skills that are ready to use and ready to compete in the world of work. The method of writing scientific papers is by reading various reliable sources of information, government regulations and reference books. Then the results are arranged according to the topic of discussion by providing narratives that provide information and suggestions. The results of the discussion are that the competencies that students must have consist of: 1) Able to speak a foreign language, 2) Have basic computer skills, 3) Ability in the IT field, 4) Have the ability to write, 5 Ability to design graphics Now, 6) Have the ability to present, 7) Related to customer service & communication, 8) Quick learning skills, 9) Leadership, 10) Able to analyze problems.

Keywords: Competence; Student; Skills.

PENDAHULUAN

Untuk bisa bersaing di dunia kerja, pastinya dibutuhkan keahlian atau skill tertentu. Skill sendiri merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Oleh karena itu, sebagai manusia, kamu harus memiliki skill yang bisa kamu kembangkan, baik secara otodidak maupun melalui berbagai pelatihan.

Di samping itu, skill juga berkaitan dengan ide, pikiran, gagasan, kreativitas, dan akal saat kamu melakukan suatu pekerjaan. Makanya, jika kamu melakukan suatu pekerjaan dengan skill yang mumpuni, kamu pun bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan hasil yang baik.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menemukan skill adalah berlatih secara rutin. Hal tersebut misalnya bisa dilihat pada seorang atlet bulu tangkis. Biasanya, mereka akan berlatih secara rutin supaya skill bermainnya semakin terasah dan akhirnya memiliki kesempatan untuk memenangkan kejuaraan. Kemudian, bisa juga mencoba berbagai hal untuk menemukan skill, misalnya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di kampus, maupun kegiatan di luar sekolah yang dapat membantu kita dalam menggali potensi. Jika telah memiliki skill maka mahasiswa dapat dinyatakan sudah memiliki kompetensi.

Mengutip pernyataan Dirjen Dikti Kemendikbud Ristek RI, Prof. Ir. Nizam M.Sc., Ph.D., (Satria Ardhi Nugraha, 2021), mengatakan program Merdeka Belajar memberi ruang bagi mahasiswa untuk menggali potensi dirinya untuk selalu bersemangat meraih cita-cita. Sebab, dalam program kampus merdeka, mahasiswa selain belajar dalam kelas, mereka berkesempatan belajar di laboratorium dan workshop serta belajar di kampus kehidupan sebagai dunia yang akan dimasukinya kelak. "Kredit mata kuliah dari MBKM ini bagian dari kesarjanaan mereka, tidak menambah masa studi namun memperkuat kompetensi. Mahasiswa berkesempatan selama 3 semester untuk ikut kegiatan MBKM belajar di luar prodi kuliahnya. Mahasiswa yang ikut secara penuh dari sembilan program kegiatan MBKM maka akan diakui sebagai kredit mata kuliah 20 sks.

Kuliah lintas prodi ini akan menambah pengetahuan dan kompetensi mahasiswa terhadap hal-hal yang ingin ia pelajari di luar prodi. Sebagai contoh misalnya mahasiswa yang ingin menjadi pengusaha di teknologi informasi ia bisa juga mempelajari soal bisnis, marketing hingga komunikasi di fakultas lain.

Selain kuliah lintas prodi, mahasiswa juga bisa ikut program pertukaran mahasiswa atau kuliah di luar kampusnya sehingga si mahasiswa bisa mengenal mahasiswa di kampus lain dan mengenal potensi sumber daya yang dimiliki daerah tersebut. Tidak hanya itu, ada program magang kerja di industri maupun lembaga yang memungkinkan mahasiswa bisa menekuni bidang tertentu yang disukainya. Mahasiswa untuk berkesempatan menjadi

pengajar di pelosok negeri dengan mengikuti program Kampus Mengajar dimana saat ini ada 35 ribu mahasiswa yang mengikuti program tersebut.

Keikutsertaan mahasiswa dalam MBKM ini diharapkan akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan SDM yang unggul melalui peningkatan capaian pembelajaran lulusan baik dari sisi hardskill, softskill dan social skill.

METODE PENULISAN

Metode penulisan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. (Sugiyono, 2015:22). Metode penulisan karya ilmiah ini dengan membaca berbagai sumber informasi terpercaya, peraturan pemerintah dan buku referensi. Kemudian hasilnya dirangkai sesuai dengan topik bahasan dengan memberikan narasi yang bersifat memberikan informasi dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Soft Skill

Meskipun saat belajar di bangku sekolah maupun perkuliahan kamu berhasil memperoleh nilai tinggi, kalau kemampuan akademik itu nggak dibarengi dengan soft skill yang mumpuni, ditakutkan kamu akan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena soft skill dapat menentukan bagaimana kamu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mulai dari cara berkomunikasi, menempatkan diri dalam berbagai situasi, berpikir kritis, bekerja sama, hingga memimpin orang lain. Soft skill bisa dikatakan sebagai keterampilan bawaan atas sifat seseorang dan tidak bisa dipelajari secara formal. Soft skill didefinisikan sebagai atribut serta ciri kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dalam lingkungan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill merupakan kemampuan seseorang yang bersifat non teknis dan berkaitan dengan kepribadian, karakter, serta kemampuan dalam bersosialisasi dan beradaptasi. Soft skill dapat dikembangkan melalui berbagai pengalaman baik di dunia sekolah maupun kampus, sebab seseorang akan dihadapkan dengan berbagai macam situasi dan kondisi. Di samping itu, seseorang juga akan bertemu dengan banyak orang yang memiliki latar belakang berbeda-beda.

contoh soft skill sebagai berikut:

- Kelancaran presentasi.
- Kemampuan bernegosiasi.
- Berbicara di depan umum.
- Kemampuan persuasi.
- Membaca body language lawan bicara.

- Kemampuan memimpin.
- Kemampuan menggunakan komunikasi non-verbal (seperti intonasi nada, gestur tangan, ekspresi wajah, dsb.)
- Berpikir kritis.
- Menganalisis dan mengambil keputusan.
- Dan lainnya

Pengertian Hard Skill

Jika soft skill merujuk pada kemampuan yang bersifat non teknis, hard skill merupakan suatu keahlian atau keterampilan teknis yang harus dimiliki seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Hard skill bisa didapatkan dengan menempuh pendidikan formal dan berbagai pelatihan, seperti program sertifikasi, pelatihan secara mandiri, dan pelatihan dari perusahaan tempat kamu bekerja nanti.

Hard skill biasanya merujuk pada suatu keahlian, seperti penguasaan akan ilmu pengetahuan, teknologi, hingga keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang yang kamu geluti. Hard skill merupakan kemampuan yang bisa dipelajari, dievaluasi, dan juga diukur. Dengan demikian, saat proses perekrutan karyawan, perusahaan dapat membandingkan hard skill satu kandidat dengan calon pegawai lainnya. Hal tersebut biasanya dilakukan dengan melihat Curriculum Vitae (CV), portofolio, ataupun dengan menyelenggarakan tes hard skill untuk calon pegawai/ Karyawan.

Berikut contoh dari hard skill.

- Search Engine Marketing (SEM)
- Adobe Creative Suite
- Content Management System (CMS)
- Database Management
- Search Engine Optimization (SEO)
- Design User Experience (UX)
- Social Media Marketing
- HTML/CSS
- Microsoft Office
- Product Development
- Design User Interface (UI)
- Video Editing
- Google Analytics
- Dan sebagainya.

Sedangkan Hard skill dan soft skill penting bagi mahasiswa (Albertus Adit, 2023), yaitu

1) Bisa bahasa asing.

Hal yang paling penting ialah mahasiswa harus bisa berbahasa asing. Salah satu yang wajib ialah bisa bahasa Inggris. Sebab, kini banyak perusahaan yang merupakan investor dari luar negeri. Selain itu kemampuan bahasa asing memang sangat diperlukan untuk memperlancar komunikasi dan menjadi standar utama oleh semua perusahaan di era sekarang untuk mencari karyawan.

2) Punya kemampuan komputer dasar

Seorang mahasiswa zaman now harus punya kemampuan komputer dasar. Seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point dan lainnya merupakan hal dasar yang wajib dikuasai. Ini mengingat semua perusahaan pasti akan menggunakan komputer dan tentu ini menjadi point penting yang harus kita kuasai sekarang.

3) Kemampuan bidang IT

Seperti halnya kemampuan komputer dasar, kemampuan IT setidaknya penting dipelajari saat ini. Hal-hal umum seperti mencetak dokumen, mengcopy dokumen, mengakses email, mengakses sistem komputer, mengakses google dan mengakses media sosial. Tentunya kemampuan IT ini akan mempermudah dan sangat diperlukan oleh semua perusahaan pada saat ini.

4) Punya kemampuan menulis

Adapun kemampuan satu ini wajib untuk semua calon karyawan. Saat bekerja, seorang karyawan akan lebih sering menulis dibandingkan aktivitas apapun, seperti menulis surat, dan lain-lain.

5) Kemampuan design grafis Kini

kemampuan design grafis adalah satu skill yang diperlukan wajib yang harus dimiliki oleh sebagian besar perusahaan. Kemampuan mampu mendesign untuk beberapa platform pasti akan diperlukan oleh beberapa perusahaan.

6) Punya kemampuan presentasi

Untuk saat ini, kemampuan presentasi diperlukan karena setiap karyawan akan melakukan presentasi disetiap adanya pertemuan atau meeting, seperti dalam pertemuan dengan klien, dan pertemuan dengan atasan. Baca juga: 11 Tips Memilih Jurusan Kuliah bagi Calon Mahasiswa

7) Terkait pelayanan konsumen & komunikasi

Meski tidak bekerja di bagian pelayanan, pelayanan konsumen dan komunikasi adalah skill wajib yang harus dimiliki oleh semua karyawan. Karena semua orang di dalam perusahaan akan bertemu dengan lebih satu orang, dengan berbagai macam

karakter. Kemampuan pelayanan konsumen dan komunikasi tentu sangat diperlukan agar tidak terjadi miss komunikasi antara 1 dengan salah satu lainnya.

8) Skill belajar cepat

Bagi mahasiswa tentu harus bisa dengan cepat menyerap materi kuliah. Selain itu juga cepat dalam belajar. Ini diperlukan agar kamu bisa menyerap suatu informasi dan mempelajarinya dengan baik dan cepat. Dengan memiliki skill belajar dengan cepat juga membantumu saat ada perubahan atau penambahan tanggung jawab kerja yang sering terjadi.

9) Kepemimpinan

Walaupun tidak menjadi seorang leader atau supervisor, kemampuan manajemen tim sangat diperlukan agar seseorang bisa mengatur timnya dengan baik di sebuah perusahaan. Tujuan memiliki kemampuan ini juga untuk mengendalikan amarah diri sendiri, maka dari itu kamu sudah menjadi pemimpin untuk dirimu sendiri. Baca juga: Mahasiswa, Ini Cara Mengatasi Sakit Perut Melilit

10) Bisa menganalisis masalah

Tentunya, menganalisis masalah adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki bagi mahasiswa. Skill ini mampu mengajarkan kamu bagaimana menganalisis semua permasalahan yang baik dan benar hingga menyelesaikan konflik yang ada.

Cara Meningkatkan Hard Skill Dan Soft Skill

Memahami pengertiannya saja tentu tidak cukup, kamu juga harus mengetahui bagaimana cara meningkatkan kedua keterampilan tersebut. Dengan mengoptimalkan kemampuan diri, kamu bisa meraih kesuksesan di masa mendatang. Simak informasinya sebagai berikut.

Mencari mentor yang tepat

Untuk dapat mengembangkan hard skill dan soft skill tentu kamu membutuhkan arahan dari mentor yang tepat. Hal tersebut perlu dilakukan agar kamu bisa mengembangkan potensi diri secara lebih optimal. Seseorang yang lebih berpengalaman bisa memberikan perspektif baru serta inspirasi bagi kamu yang sedang mengembangkan potensi diri. Mentor akan menilai kamu secara lebih objektif dan jujur serta mampu memberikan saran terbaik agar keterampilan tersebut dapat terus diasah.

Belatih secara rutin

Melakukan latihan secara rutin membantu kamu untuk meningkatkan keterampilan agar lebih optimal. Kamu bisa berdiskusi dengan orang lain untuk dapat merangsang

keterampilan hard skill dan soft skill yang dimiliki. Beberapa cara yang bisa kamu lakukan antara lain melakukan brainstorming bersama kelompok, sering membaca buku, mempelajari rumus excel, membuat desain, menonton tv ataupun mempelajari hal yang menurutmu menarik. Berkumpul bersama orang lain membuat kamu bisa meningkatkan kreativitas dan memberikanmu inspirasi.

Mengikuti kursus

Saat ini kursus bukan hanya mampu mendukung kamu untuk meningkatkan hard skill dan mendapatkan pengakuan berupa sertifikat saja. Namun saat ini juga sudah banyak kelas online yang membahas tentang materi pengembangan diri, manajemen hingga kepemimpinan. Dengan mengikuti kelas tersebut, kamu akan diajarkan tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan baik, berbicara di depan umum, berpikir kritis dan lain sebagainya. Program pelatihan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran diri serta membangun rasa percaya diri agar lebih baik.

Fokus untuk dapat menciptakan kebiasaan baru

Terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara belajar dan melakukan praktek secara langsung. Cobalah untuk menciptakan kebiasaan baru untuk dapat menanamkan skill yang ingin kamu tingkatkan dalam keseharian. Misalnya ketika kamu ingin belajar berbicara di depan umum, cobalah untuk berlatih agar bisa menyampaikan materi presentasi dengan baik tanpa melihat panduan. Kamu bisa mengemukakan pendapat serta pemahamanmu sendiri akan materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selaku generasi yang akan memimpin bangsa dari berbagai bidang dan sisi kehidupan, harus memiliki kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa yaitu: 1) Bisa bahasa asing, 2) Punya kemampuan komputer dasar, 3) Kemampuan bidang IT, 4) Punya kemampuan menulis, 5) Kemampuan design grafis, 6) Punya kemampuan presentasi, 7) Terkait pelayanan konsumen & komunikasi, 8) Skill belajar cepat, 9) Kepemimpinan, 10) Bisa menganalisis masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Satria Ardhi Nugraha (2021), Merdeka Belajar, Beranda Kemdikbud, url: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita>.
Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh

- Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). Zombie Companies In The Context Of State-Owned Enterprises In Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Albertus Adit (2023), 10 Hard Skill dan Soft Skill Wajib Dimiliki Mahasiswa, url: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/01/05/161150571>.
- Sugiyono (2015), "Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi", (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). The Influence Of Educational Administration On Teacher Performance At Sma Negeri 1 Serbajadi, Serbajadi District, Deli Serdang Regency. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*, V.1, no.4 (hal.316-333).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). The Influence Of Supervisory Work Motivation And Competence On The Performance Of School Superintendents In Padangsidempuan City Education Office. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261. Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 191-200.